

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI

Sherly dan Nurainun Bangun

Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

E-Mail : Sherly.125170122@stu.untar.ac.id

Abstract: The purpose of this study is to obtain empirical evidence regarding the effect of leverage, profitability and dividend policy on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, IDX 2016-2019. In this study using secondary data obtained from the site www.idx.co.id by using 40 company that have been selected using purposive sampling method for 4 years a sample of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique was carried out by using descriptive statistics and hypothesis testing using the regression method using SPSS ver 24.0. The results of this study indicate that leverage and dividend policy have no effect on firm value, while profitability shows that it has a positive and significant effect on firm value. The implication of this research is that profitability must be managed properly by the company because it can increase the value of the company which will give a good signal to investors.

Keywords: *leverage, profitability, dividend policy, firm value.*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh dari *leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI tahun 2016-2019. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs www.idx.co.id dengan menggunakan 40 perusahaan yang telah diseleksi menggunakan metode *purposive sampling* selama 4 tahun sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif serta pengujian hipotesis metode regresi yang menggunakan *SPSS ver 24.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* dan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Implikasi dari penelitian ini bahwa profitabilitas harus dikelola dengan baik oleh perusahaan karena dapat meningkatkan nilai perusahaan yang akan memberikan sinyal yang baik terhadap para investor.

Kata kunci : *leverage, profitabilitas, kebijakan dividen, nilai perusahaan.*

LATAR BELAKANG

Di era globalisasi sekarang ini, perkembangan dunia usaha berkembang dengan sangat pesat yang akan menimbulkan persaingan yang ketat antar perusahaan, persaingan yang ketat akan menimbulkan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya, dimana didalam perusahaan terdapat sumber daya untuk menghasilkan barang atau jasa. Dalam perusahaan, khususnya untuk seorang manajer, nilai perusahaan akan menjadi tolak ukur mengenai tingkat keberhasilannya dalam mengelola perusahaan dengan meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja perusahaan, sehingga jika keuntungannya konsisten pasti akan menarik dan mempertahankan investor agar mempunyai pandangan yang baik terhadap laporan keuangannya agar mempunyai keyakinan untuk berinvestasi dalam perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan manufaktur sangat berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia terutama dalam mengembangkan nilai perusahaan, terlebih kemampuan

industry dalam beberapa tahun ini mengalami kenaikan baik dalam perusahaan industry besar maupun kecil. Yang mana laju pertumbuhan industri TPT mampu melampaui pertumbuhan ekonomi nasional dengan persentase 5,17% dan Perkembangan dari produksi industri manufaktur mikro dan kecil (IMK) pada kuartal I-2019 mengalami kenaikan sebesar 6,88% yang bersumber dari (kemenkeu, 2019). Oleh karena itu nilai perusahaan sangat berperan penting dalam pertimbangan dalam membuat keputusan para investor dalam menanamkan modalnya terlebih lagi industri manufaktur memerlukan modal yang tinggi. Pada penelitian ini perusahaan manufaktur akan dijadikan sampel dalam penelitian untuk mengukur nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dijadikan sebagai variabel dependen karena merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan untuk mempertahankan kedudukannya di perekonomiannya agar tetap terus beroperasi dan meningkatkan laba sehingga dapat meningkatkan kemakmuran para pemangku kepentingan dalam perusahaan. Agar perusahaan terus bertahan, perusahaan wajib dengan cepat mengalihkan strateginya dari bisnis berbasis tenaga kerja ke bisnis berbasis pengetahuan, sehingga ciri utama perusahaan menjadi perusahaan yang berbasis pengetahuan (Tui dkk., (2017)). Dalam penelitian ini, berfokus untuk meneliti tiga faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya : *leverage* , profitabilitas , dan kebijakan dividen.

KAJIAN TEORI

Brigham dan Houston (2015) menyatakan bahwa teori sinyal memberikan gambaran bahwa sinyal atau isyarat merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Tanggapan para investor terhadap sinyal positif dan negatif sangat mempengaruhi kondisi pasar, investor akan bereaksi dengan berbagai cara dalam menanggapi sinyal tersebut (Fahmi 2016:295).

Menurut (Suad & Pudjiastuti, 2015) , *trade off theory* menjelaskan bahwa penggunaan utang tidak hanya memberi manfaat tetapi juga ada pengorbanannya. Teori struktur modal pada dasarnya mencoba menjelaskan apakah perubahan komposisi pendanaan akan mempengaruhi nilai perusahaan apabila keputusan investasi dan kebijakan deviden dipegang konstan (Suad & Pudjiastuti, 2015). Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan berusaha mempertahankan kebijakan hutang yang ditetapkan untuk memaksimalkan nilai perusahaan serta menjaga risik-risiko kebangkrutan yang ada agar tidak tinggi.

Nilai perusahaan merupakan sebuah alat yang dijadikan sebagai pengukuran kinerja dalam perusahaan untuk menunjukkan tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh perusahaan, selain itu nilai perusahaan juga digunakan untuk apakah menunjukkan perkembangan yang semakin baik dimasa yang akan datang yang hasilnya akan dievaluasi oleh para investor. Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham yang artinya meningkatkan nilai perusahaan (Harmono, 2017).

Leverage merupakan alat ukur yang dapat digunakan sebagai analisis rasio keuangan untuk dalam melunasi kewajibannya finansial dalam jangka Panjang maupun jangka pendek untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dibiaya perusahaan dalam beroperasi. Ukuran file hutang perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor, bagi investor untuk melihat bagaimana pengelolaan perusahaan menggunakan dana tersebut secara efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi nilai perusahaan (Tahu & Susilo (2017)).

Profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui upaya untuk mengelola dana yang diinvestasikan oleh pemegang saham (Nisasmara & Musdholifah, 2016)). Secara konsep bisa jadi menyimpulkan bahwa kinerja fundamental perusahaan diproksikan dengan dimensi perusahaan profitabilitas memiliki hubungan kausal dengan nilai perusahaan melalui indikator harga saham dan struktur permodalan perusahaan sehubungan dengan besarnya komposisi hutang perusahaan (tui dkk., (2017)).

Menurut Kieso et al. (2018) kebijakan dividen merupakan Penentuan jumlah yang tepat dari dividen untuk membayar keputusan manajemen keuangan yang sulit. Kemampuan Suatu perusahaan dalam membagikan dividen berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan tersebut memperoleh laba (Tahu & Susilo (2017)).

Kaitan Antar Variabel

Leverage dengan Nilai Perusahaan. *Leverage* Sangat penting bagi perusahaan untuk mengelola hutang dengan baik karena rasio *leverage* yang terlalu besar akan menunjukkan bahwa perusahaan lebih sering memakai hutang untuk kegiatan operasionalnya sedangkan jika rasio *leverage* rendah lebih menunjukkan perusahaan lebih menggunakan dana internal yang berasal dari para investor untuk mengelola perusahaan.

Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan. Pertumbuhan pada tingkat pengembalian profitabilitas perusahaan akan mencerminkan kinerja perusahaan yang semakin maju yang nantinya akan memberikan sinyal positif terhadap para investor dan mempermudah manajemen entitas untuk menarik perhatian para eksternal dalam menanamkan modalnya, semakin tinggi keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan, maka dapat membuat semakin tinggi tingkat pengembalian yang akan diterima para investor. Oleh karena itu, profitabilitas memiliki dampak pada nilai perusahaan yang akan membuat nilai perusahaan semakin meningkat.

Kebijakan Dividen dengan Nilai Perusahaan. Dalam melakukan investasi tentunya para investor akan mengharapkan pengembalian investasi dengan dividen yang tinggi, maka semakin tinggi dividen yang diberikan maka membuat para investor semakin tertarik untuk melakukan investasi terhadap perusahaan sehingga pihak investor mempunyai sinyal positif terhadap kinerja perusahaan dan investor beranggapan bahwa prospek kinerja perusahaan tersebut akan terlihat baik.

Pengembangan Hipotesis

Penelitian *leverage* ini dapat didukung oleh penelitian terdahulu dilakukan oleh Fajaria & Isnalita (2018) dan Tahu & Susilo (2017) bahwa *leverage* mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan hasil berlawanan dengan Sugiharto, dkk (2016) dan Ishari & Abeyrathna (2016) menyatakan bahwa *leverage* tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Antoro, Sanusi, & Asih (2020) dan Handriani (2020) bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan hasil berlawanan Sondakh (2019) dan Happy & Rahayu (2018) menyatakan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

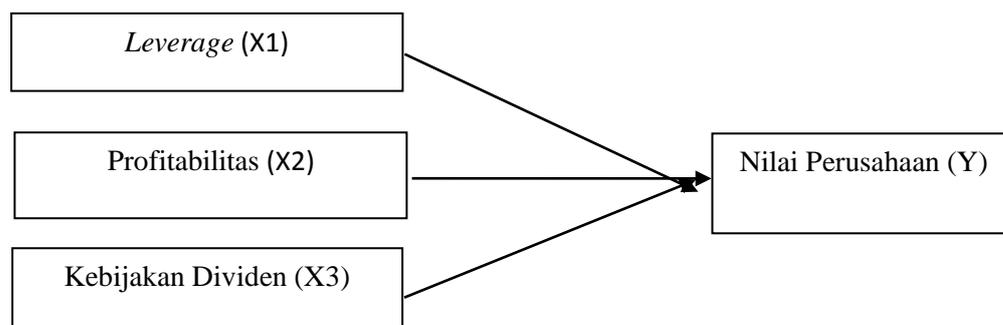
Penelitian terdahulu dilakukan Priya & Mohanasundari (2016) dan Sondakh (2019) bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan hasil berlawanan Setiyawati, dkk (2017) dan Sukmawardini & Ardiansari (2018) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

H1 : *Leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan.

H2 : Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

H3 : Kebijakan Dividen signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Hipotesis

METODELOGI

Pada penelitian yang dilakukan ini, desain penelitian akan dipakai ialah desain penelitian deskriptif yang bertujuan akan menampilkan variabel yang akan diteliti agar mengetahui kaitan yang terjadi dengan dua variabel untuk memperoleh data atas tujuan penelitian dengan menguji hipotesis yang ada dan melibatkan data kuantitatif dengan data sekunder.

Pada penelitian ini populasi akan dipakai adalah Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019. Dikarenakan perusahaan manufaktur mempunyai total perusahaan yang lebih besar daripada dengan sektor lain. Teknik pada pengumpulan sampel terhadap penelitian yang dilakukan ialah *metode purposive sampling*, yang mana sampel akan digunakan telah ditetapkan oleh peneliti dengan maksud memperoleh sampel yang representatif serasi terhadap ukuran yang telah ditegaskan sehingga pengambilan sampel dapat lebih mudah. Prosedur sampel dalam penelitian sebagai berikut: a) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016–2019 b) Perusahaan manufaktur yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan di BEI pada periode 2016-2019 c) Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian pada periode 2016-2019 d) Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen pada periode 2016-2019 e) Perusahaan manufaktur yang memakai mata uang rupiah di laporan keuangan tahunan pada periode 2016-2019 f) Perusahaan yang secara konsisten membukukan dan menampilkan laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016 -2019. Sampel yang diambil berjumlah 180 perusahaan manufaktur, yang mana 40 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan, dimana data sampel menghasilkan sebanyak 160 data observasi yang berupa data dari laporan keuangan tahunan setiap perusahaan selama periode 2016-2019.

Objek penelitian berfokus pada variabel independen yang akan dipakai pada penelitian ini yang terdiri dari satu variabel dependen yakni Nilai Perusahaan (Y), sementara variabel independen yaitu *Leverage* (X1), *Profitabilitas* (X2) dan *Kebijakan Dividen* (X3).

Tabel 1. Ringkasan Operasional Variabel

No	Variabel	Ukuran	Skala	Sumber
1	<i>Leverage</i>	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	Rasio	Fajaria dan Isnalita (2018)
2	Profitabilitas	$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$	Rasio	Fajaria dan Isnalita (2018)
3	Kebijakan Dividen	$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earnings Per Share}}$	Rasio	Fajaria dan Isnalita (2018)

4	Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Market Value per Share}}{\text{Book Value per Share}}$	Rasio	Anggarwal dan Padhan (2017)
---	------------------	---	-------	-----------------------------

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 24 yang meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji F, uji *Rsquare* dan uji T.

HASIL UJI STATISTIK

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif dalam penelitian, yang mana setiap variabel yang diteliti dengan nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi dan nilai *mean*.

Hasil pada variabel nilai perusahaan (PBV) nilai minimumnya yaitu 0.26, sedangkan nilai maksimumnya yang diperoleh dari variabel nilai perusahaan (PBV) sebesar 82.44. Pada tabel tersebut hasil nilai mean memiliki nilai sebesar 4.2084 sedangkan nilai standard deviasi dari nilai perusahaan adalah 9.9936. Perusahaan yang memiliki nilai maksimum sebesar 82.44 dalam variabel nilai perusahaan (PBV) yaitu PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada tahun 2017. Sedangkan untuk perusahaan yang memiliki nilai minimum sebesar 0,26 dalam variabel nilai perusahaan (PBV) adalah PT. Indospring Tbk (INDS) pada tahun 2016.).

Hasil pada variabel *leverage*(DER) nilai minimumnya sebesar 0.0833, sedangkan nilai maksimumnya yang diperoleh dari variabel *leverage* (DER) sebesar 4.1897. Pada tabel tersebut hasil nilai mean memiliki nilai sebesar 0.6754 sedangkan nilai standard deviasi dari nilai perusahaan adalah 0.6772. Perusahaan yang memiliki nilai maksimum sebesar 4.1897 dalam variabel *leverage* (DER) yaitu PT Indal Aluminium Industry Tbk (INAI) pada tahun 2016. Sedangkan untuk perusahaan yang memiliki nilai minimum sebesar 0.0833 dalam variabel *leverage* (DER) adalah PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul (SIDO) pada tahun 2016.

Hasil pada variabel profitabilitas (ROE) nilai minimumnya sebesar 0.0086, sedangkan nilai maksimumnya yang diperoleh dari variabel profitabilitas (ROE) sebesar 2.2446. Pada tabel tersebut hasil nilai rata-rata (mean) memiliki nilai sebesar 0.1789 sedangkan nilai standard deviasi dari nilai perusahaan adalah 0.2627. Perusahaan yang memiliki nilai maksimum sebesar 2.2446 dalam variabel profitabilitas (ROE) yaitu PT Merck Tbk (MERK) pada tahun 2018. Sedangkan untuk perusahaan yang memiliki nilai minimum sebesar 0.0086 dalam variabel profitabilitas (ROE) adalah PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR) pada tahun 2019.

Hasil pada variabel kebijakan dividen(DPR) nilai minimumnya sebesar 0.0748, sedangkan nilai maksimumnya yang diperoleh dari variabel kebijakan dividen (DPR) sebesar 3.5211. Pada tabel tersebut hasil nilai rata-rata (mean) memiliki nilai sebesar 0.4999 sedangkan nilai standard deviasi dari nilai perusahaan adalah 0.3949. Perusahaan yang memiliki nilai maksimum sebesar 3.5211 dalam variabel kebijakan dividen (DPR) yaitu PT Trisula International Tbk (TRIS) pada tahun 2017. Sedangkan untuk perusahaan yang memiliki nilai minimum sebesar 0.0748 dalam variabel kebijakan dividen (DPR) adalah Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR) pada tahun 2017.

Berdasarkan hasil uji normalitas dari pengujian data grafik P-Plot diatas dapat diketahui bahwa model regresi berdistribusi normal. Dari grafik terlihat nilai P-Plot tidak menyimpang jauh dari garis diagonal dan titik-titik berada didekat garis diagonal yang menyebar sekitar garis tersebut. Dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi normal dan layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen Nilai Perusahaan berdasarkan variabel independen yang terdiri dari *Leverage*, Profitabilitas dan Kebijakan dividen.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi melalui pengujian *runs test* dapat diketahui nilai sebesar 0.690. dapat disimpulkan bahwa hasil nilai lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dinyatakan hasil data model regresi secara residual dan tidak terjadi autokorelasi.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, titik-titik pada grafik scatterplot bisa disimpulkan titik yang meluas secara tidak menyeluruh dan berada disekitar atas dan bawah angka 0, dapat dinyatakan bahwa variabel *leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen pada uji tidak mengalami heteroskedastisitas. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa pada penelitian ini terdapat fenomena homokedastisitas, atau varians dari residual pengamatan terhadap pengamatan lain bersifat konstan. Sehingga tidak ada korelasi antara variabel yang tidak teratur dengan variabel bebas dan variabel terikat sebenarnya hanya dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	-.527	.229		-2.302	.023	
	X1 (DER)	.216	.197	.060	1.095	.275	.872
	X2 (ROE)	4.429	.371	.701	11.927	.000	.769
	X3 (DPR)	.532	.291	.101	1.829	.069	.874

a. Dependent Variable: Y (PBV)

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 24

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas tabel 1 hasil uji multikolinearitas nilai *Tolerance* pada variabel *leverage* (DER) sebesar 0.872, profitabilitas (ROE) sebesar 0.769 dan kebijakan dividen (DPR) sebesar 0.874 dimana hasilnya lebih besar dari angka 0.1, sedangkan *Variance Inflation Factor (VIF)* pada variabel *leverage* (DER) sebesar 1.147, profitabilitas (ROE) sebesar 1.300 dan kebijakan dividen (DPR) sebesar 1.145 dimana hasilnya lebih kecil dari angka 10 ($1.147 < 10$). Maka dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan variabel independen terbebas dari multikolinearitas karena memiliki nilai *tolerance* yang lebih dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* yang kurang dari 10.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjustment R2)

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.765 ^a	.586	.578

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 24

Berdasarkan tabel 2 hasil pengujian dari koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 0.578 nilai hasil penelitian ini mendekati angka 1. Dengan hasil tersebut disimpulkan variabel-variabel independen yang terdiri dari *leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen mampu memberi pengaruh atau variasi terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 57,8% dan sisanya sebesar 42,2% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar dari variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	134.389	3	44.796	73.540	.000 ^b
	Residual	95.027	156	.609		
	Total	229.416	159			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 24

Berdasarkan pengujian kelayakan model dengan menggunakan uji F tabel 3 di atas maka hasil dapat diuraikan, dengan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000, sehingga dapat disimpulkan nilai signifikan dari hasil penelitian ini lebih kecil dari 0.05 (Sig.<0.05) bahwa variabel independen *Leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan saat diuji secara simultan dan cocok digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Ganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-.527	.229		-2.302	.023
	X1 (DER)	.216	.197	.060	1.095	.275
	X2 (ROE)	4.429	.371	.701	11.927	.000
	X3 (DPR)	.532	.291	.101	1.829	.069

a. Dependent Variable: Y (PBV)

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 24

Berdasarkan hasil analisis regresi linier ganda pada tabel 4 , maka persamaan analisis regresi linier ganda dapat diuraikan sebagai berikut:

$$PBV = -0.527 + 0.216.DER + 4.429.ROE + 0.532. DPR + \epsilon$$

Tabel 5. Hasil Uji T

No	Hipotesis	Tingkat Signifikansi	Hasil Hipotesis
H _{a1}	<i>Leverage</i> dengan proksi <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan proksi nilai perusahaan (PBV)	0.275	H _{a1} ditolak
H _{a2}	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan proksi nilai perusahaan (PBV)	0.000	H _{a2} diterima
H _{a3}	Kebijakan dividen dengan proksi <i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)	0.069	H _{a3} ditolak

Berdasarkan tabel 5 *leverage* (DER) mempunyai nilai signifikan diperoleh senilai 0,275 dan kebijakan dividen (DPR) mempunyai nilai signifikan diperoleh senilai 0.069 yang mana hasil nilai lebih tinggi dari signifikan yang telah ditentukan yaitu 0.05. sehingga nilai yang dihasilkan

menjelaskan bahwa *leverage* dan kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya hipotesis pertama dan ketiga ditolak. Sedangkan profitabilitas (ROE) mempunyai nilai signifikan diperoleh sebesar 0.000 dimana hasilnya lebih rendah dari nilai signifikan yang telah ditentukan yaitu 0.05. Sehingga nilai yang dihasilkan menjelaskan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya hipotesis kedua diterima.

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian ini *leverage* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga tinggi atau rendahnya *leverage* pada suatu perusahaan tidak mempengaruhi harga saham pada nilai perusahaan yang berada dipasar modal. Maka dapat disimpulkan bahwa pada saat ingin melakukan investasi pada perusahaan ataupun memberikan pinjaman pada perusahaan yang memerlukan dana, para pihak eksternal bagi para investor maupun kreditor tidak harus memperhatikan kebijakan hutang dalam suatu perusahaan. Penelitian ini didukung dengan hasil yang sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiharto, dkk (2016) dan Ishari & Abeyrathna (2016).

Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sehingga pada saat ingin melakukan investasi atau memberikan pinjaman kepada pihak perusahaan dapat dijadikan arahan untuk pengambilan keputusan, semakin tinggi profitabilitas dapat membuat semakin tinggi nilai perusahaan sehingga profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan yang akan membuat nilai perusahaan semakin meningkat. Penelitian ini didukung dengan hasil yang sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Antoro, Sanusi, & Asih (2020) dan Handriani (2020).

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan sehingga tinggi rendahnya suatu perusahaan dalam membayar kepada para para investor tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan. Pada penelitian ini Kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pihak eksternal dan pihak investor tidak memperhatikan kebijakan dividen pada saat ingin melakukan investasi pada perusahaan karena pembagian dividen bukan menjadi masalah pihak eksternal pada saat mau melakukan investasi ataupun memberikan pinjaman dari pihak kreditor. Perolehan hasil yang telah dilakukan dalam penelitian ini menghasilkan hasil yang sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiyawati, dkk (2017) dan Sukmawardini & Ardiansari (2018).

KESIMPULAN

Tujuan penelitian empiris ini dengan tujuan untuk membuktikan dan mengevaluasi mengenai pengaruh *leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2019. Objek penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 sampai tahun 2019 dengan jumlah sampel sebanyak 160 perusahaan manufaktur selama 4 tahun sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pemilihan sampel.

Pada penelitian yang telah dilakukan ini tentu saja belum sempurna dan memiliki keterbatasan peneliti memiliki beberapa keterbatasan yaitu : a) Pada penelitian ini hasil Adjusted R square menunjukkan 57,8% dimana variabel independen dalam memberi pengaruh atau variasi terhadap variabel dependen belum terlalu tinggi. b) Perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel pada penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2019, sehingga hal tersebut tidak menggambarkan kondisi secara

menyeluruh dari variabel independent yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan yang ada di Indonesia. C) Data sampel yang dipakai pada penelitian ini sebesar 160 data selama 4 tahun yaitu selama periode 2016-2019, sehingga hasil penelitian yang dilakukan hanya mencerminkan nilai perusahaan pada periode 2016-2019 saja.

Berdasarkan uraian keterbatasan yang dialami peneliti selama melakukan penelitian yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti ingin memberikan saran yang diharapkan peneliti, harapannya hasil penelitian dapat memberikan manfaat untuk bagi para investor, perusahaan dan peneliti selanjutnya antara lain :a) Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah variabel lain yang dapat berpengaruh atau variasi terhadap nilai perusahaan. b) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penambahan pada periode penelitian selanjutnya dan tidak hanya terbatas pada periode 2016-2019. c) Pada perluasan lingkup penelitian dilakukan penambahan dengan perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak hanya perusahaan manufaktur saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aggarwal, D., & Padhan, P. C. (2017). Impact Of Capital Structure On Firm Value: Evidence From Indian Hospitality Industry. *Theoretical Economics Letters*.
- Antoro, W., Sanusi, A., & Asih, P. (2020). The Effect Of Profitability, Company Size, Company Growth On Firm Value Through Capital Structure In Food And Beverage Companies On The Indonesia Stock Exchange 2014-2018 Period. *International Journal Of Advances In Scientific Research And Engineering (Ijasre)*, 36-43.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Sebelas Ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fajaria, A. Z., & Isnalita. (2018). The Effect Of Profitability, Liquidity, Leverage And Firm Growth. *International Journal Of Managerial Studies And Research (Ijmsr)*, 55-69.
- Handriani, E. (2020). The Role Of Ownership In Increasing Firm Value Of Manufacturing Industry In Indonesia. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen* 16(1), 83-98.
- Happy, S. R., & Rahayu, D. M. (2018). Effect Of Profitability, Leverage Toward Dividend Policy And Firm Value. *Rjoas*, 8(80), August 2018, 88-96.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus Dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ishari, M. P., & Abeyrathna, S. P. (2016). The Impact Of Financial Leverage On Firms' Value (Special Reference To Listed Manufacturing Companies In Sri. *International Journal Of Advancement In Engineering Technology, Management And Applied Science (Ijaetmas)* , 100-104.
- Kementrian Keuangan. (2019). Lampau 18 Persen, Industri Tekstil dan Pakaian Tumbuh Paling Tinggi (Retrieved from: www.kemenkeu.go.id/ 18-09-2020).
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting* (16 Ed.). New York: John Wiley & Sons.
- Nisasmara, P. W., & Musdholifah. (2016). Cash Holding, Good Corporate Governance And Firm Value. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 7 (2), 117-128.
- Priya, D. V., & Mohanasundari, D. (2016). Dividend Policy And Its Impact On Firm Value: A Review Of Theories And Empirical Evidence. *Priya & Mohnasundari, Apeejay- Journal Of Management Sciences And Technology*, 59-69.
- Setiyawati, L., Wahyudi, S., & Mawardi, W. (2017). The Influence Of Dividend Policy, Debt Policy, Independent Commissioner, And Institutional Ownership On The Firm Value With Growth Opportunities As Moderator Variables (Study On Non-Financial Companies Listed On Idx In The Period Of Years Of. *Jurnal Bisnis Strategi*, 146-162.

- Sondakh, R. (2019). The Effect Of Dividend Policy, Liquidity, Profitability And Firm Size On Firm Value In Financial Service Sector Industries Listed In Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accountability*, 91-101.
- Suad, H., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Tujuh , Cetakan Pertama Ed.). Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Sugiharto, Ratnawati, H. T., & Moehaditoyo, S. H. (2016). Risk Management Mediates The Influence Of Good Corporate Governance, Managerial Shareholder, And *Leverage* On Firm Value. *Iosr Journal Of Business And Management (Iosr-Jbm)*, 62-70.
- Sukmawardini, D., & Ardiansari, A. (2018). The Influence Of Institutional Ownership, Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Debt Policy On Firm Value . *Management Analysis Journal* 7 (2), 212-222.
- <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/industri-manufaktur-makin-produktif-dan-kompetitif/>